
PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *COMPLETE SENTENCE* BERBANTUAN MEDIA LITERASI DIGITAL TERHADAP HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA SISWA KELAS V GUGUS V KECAMATAN BUSUNGBIU KABUPATEN BULELENG

Oleh

Ni Komang Sri Silviani Dewi¹, Putu Sanjaya², I Ketut Ngurah Ardiawan³

Sekolah Tinngi Agama Hindu Negeri Mpu Kuturan

silviani3210@gmail.com¹ putusanjaya947@gmail.com²

ngurahardiawan90@gmail.com³

Diterima 14 Agustus 2022, direvisi 20 September 2022, diterbitkan 1 Oktober 2022

Abstrak

Riset ini dilaksanakan untuk mengetahui pengaruh dari Model Pembelajaran *Complete Sentence* Berbantuan Media Literasi Digital terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V Gugus V Kecamatan Busungbiu Kabupaten Buleleng. Riset ini dilatarbelakangi dengan kenyataan rendahnya hasil belajar siswa dimata pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V Gugus V Kecamatan Busungbiu Kabupaten Buleleng. Rendahnya hasil belajar Bahasa Indonesia terlihat bahwa peserta didik merasa jenuh serta bosan dengan metode pendidik menerangkan pada peserta didik itu alhasil peserta didik lebih memilah rumpi serta bermain dengan sahabat sebangku dari pada mencermati pendidik yang sedang menerangkan materi. Riset ini menggunakan riset eksperimental kualitatif, pada riset ini dipakai 121 siswa kelas V Gugus V Kecamatan Busungbiu Kabupaten Buleleng sebagai populasi. Kelas V SDN 3 Pucaksari berjumlah 19 anak didik digunakan sebagai kelas eksperimen, dan kelas V SDN 2 Bongancina berjumlah 20 anak didik digunakan sebagai kelas kontrol. Hasil itu didapat dari penentuan sampel melalui *simple random sampling*. Berdasarkan nilai rata-rata dari hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas eksperimen yaitu 75,89, dan rata-rata hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas kontrol yaitu 68,1. Berdasarkan hasil Uji-T dimana t_{tabel} dengan taraf signifikasnsi 5% dan db 37 adalah 2,027, dibandingkan dengan hasil t_{hitung} adalah 7,086, sehingga dapat dinyatakan bahwa $7,086 > 2,027$. Jadi dengan demikian bentuk pembelajaran *Complete Sentence* berbantuan media Literasi Digital berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V Gugus V Kecamatan Busungbiu Kabupaten Buleleng. Kata Kunci: Model Pembelajaran *Complete Sentence* berbantuan Literasi Digital, Hasil Belajar Bahasa Indonesia.

Abstract

This research was conducted to determine the effect of the Complete Sentence Learning Model Assisted by Digital Literacy Media on the Indonesian Language learning outcomes of Class V Students in Group V, Busungbiu District, Buleleng Regency. This research is motivated by the fact that students' learning outcomes are low in Indonesian subjects in Class V Cluster V, Busungbiu District, Buleleng Regency. The low learning outcomes of Indonesian can be seen that students feel bored and bored with the teacher's method of explaining to students, as a result, students prefer to sort out rumpi and play with their friends at a bench rather than observing the teacher who is explaining the material. This research uses qualitative experimental research, in this research 121 class V students of Cluster V, Busungbiu District, Buleleng Regency are used as the population. Class V of SDN 3 Pucaksari totaling 19 students was used as the experimental class, and class V of

SDN 2 Bongancina as many as 20 students was used as the control class. The results were obtained from the determination of the sample through simple random sampling. Based on the average value of the Indonesian language learning outcomes of the experimental class students was 75.89, while the average Indonesian language learning outcomes of the control class students was 68.1. With the results of the T-test where t_{table} with a significance level of 5% and db 37 is 2.027, compared to the results of t_{count} is 7.086, so it can be stated that $7.086 > 2.027$. Thus, the form of Complete Sentence learning assisted by Digital Literacy media has a significant effect on the learning outcomes of Indonesian students in class V Group V, Busungbiu District, Buleleng Regency.

Keywords: Complete Sentence Learning Model assisted by Digital Literacy, Indonesian Language Learning Outcomes.

I. PENDAHULUAN

Pembelajaran ialah suatu cara interaksi antara guru dengan partisipan ajar yang bisa menciptakan partisipan ajar yang aktif serta inovatif. Dalam aktivitas penataran seluruh perihal yang dicoba oleh guru hendak diamati apalagi ditiru ataupun dicontoh oleh partisipan didiknya. Penataran dibidang sukses bila anak didik memperoleh hasil berlatih cocok ataupun melebihi angka pada umumnya yang telah diresmikan. (Anggraini, 2019)

Semacam perihalnya dalam Rusman (2016: 1) penataran yakni metode yang terbagi atas berbagai bagian pelatihan silih berkaitan satu dengan lainnya, penataran ini hendak dikoordinasikan oleh guru dalam sesuatu kategori. Seseorang guru pula mempunyai kedudukan berarti ialah buat membimbing, membimbing, serta melatih partisipan ajar. Perihal itu bukanlah gampang, banyak sekali kesusahan yang dirasakan oleh seseorang guru sepanjang cara berlatih membimbing, semacam perihalnya kala merancang cara penataran, mengantarkan modul, dan sediakan alat penataran. Bahasa Indonesia ialah salah satu bagian dari penataran tematik yang diajarkan pada anak didik mulai dari kategori I hingga dengan kategori VI Sekolah bawah (SD). Bahasa Indonesia dibutuhkan dalam kehidupan tiap hari agar dapat meningkatkan mutu berbicara, bagus dengan cara perkataan ataupun catatan. (Agustian, A. Y, 2017)

Kenyataan saat ini dari hasil pemantauan dini yang dicoba periset dengan guru kelas V di SD yang ada di Gugus V Kecamatan Busungbiu Kabupaten Buleleng terpaut Kerutinan berlatih anak didik, didapat data Kerutinan berlatih Bahasa Indonesia sebagian anak didik kelas V kurang bagus, semacam berat kaki membaca novel, serta membuat memo, tidak melakukan kewajiban dengan bagus, serta belum mempunyai agenda yang bagus di rumah.

Situasi begitu bila lalu didiamkan hendak berakibat kurang baik kepada mutu penataran Bahasa Indonesia di kelas V SD Gugus V Kecamatan Busungbiu Kabupaten Buleleng dengan cara totalitas. Padahal penataran Bahasa Indonesia ialah salah satu modul elementer dalam kurikulum.

Salah satu pengganti jalan keluar permasalahan di atas yang bisa jadi buat dilaksanakan oleh guru merupakan melakukan penataran Bahasa Indonesia dengan memakai bentuk penataran *Complete Sentence* yang memungkinkan siswa untuk aktif serta berhubungan dalam cara penataran. Sekarang ini, model-model pembelajaran telah berkembang dengan sangat pesat yang membagikan peluang pada partisipan ajar buat lebih aktif serta inovatif dalam cara pembelajaran alhasil hasil belajarnya bisa bertambah. Penerapan Model Pembelajaran *Complete Sentence* diketahui bisa menaikkan capaian belajar anak didik.

Penaikkan hasil belajar juga bisa dipengaruhi melalui penggunaan media yang pas.

Dalam perihal ini pemakaian bentuk penataran *Complete Sentence* sangat tepat dipadukan dengan media Literasi Digital menjadi hal yang inovatif serta bisa meningkatkan hasil berlatih anak didik kelas V. Alat Literasi Digital ialah keahlian dalam memakai teknologi data serta komunikasi digital dengan cara berdaya guna serta cermat buat mengakses, mengatur, menintegrasikan, menilai, membuat, serta mengkomunikasikan yang jadi wawasan untuk warga buat mengalami era ke-22.

Riset ini merumuskan permasalahan ialah apakah ada perbandingan akibat dari Bentuk Penataran *Complete Sentence* Berbantuan Media Literasi Digital kepada hasil belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V Gugus V Kecamatan Busungbiu Kabupaten Buleleng. Alhasil dengan terdapatnya kesimpulan permasalahan, sanggup menghasilkan tujuan riset untuk mengenali perbedaan pengaruh dari Model Pembelajaran *Complete Sentence* Berbantuan Media Literasi Digital kepada hasil belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V Gugus V Kecamatan Busungbiu Kabupaten Buleleng.

Dalam riset ini, pengarang melaksanakan amatan pustaka yang sudah terdapat buat menaikkan pengetahuan, menguasai tata cara alas filosofi yang relevan kepada riset yang dicoba. Salah satu amatan pustaka yang berhubungan dengan riset dicoba oleh Agustian, A. Y (2017) bertajuk “Pengaruh Model Pembelajaran *Complete Sentences* didukung Media Gambar Terhadap Kemampuan Melengkapi Puisi Anak Pada Siswa Kelas 3 SDN Petok Tahun Pelajaran 2016/2017”. Partisipasi harian ditas dengan riset yang periset jalani merupakan menelaah hal bentuk pembelajaran *Complete Sentences*. Tetapi jurnal diatas juga memiliki perbedaan terletak pada media, variabel terikat, subjek dan tahun pelajaran.

Adapun teori dipergunakan penelitian ini ialah teori Behavioristik Dorongan serta Reaksi. Berlatih ialah dampak terdapatnya interaksi antara dorongan serta reaksi (Slavin, 2000: 143). Berlatih dimaksud selaku cara pergantian aksi laris selaku dampak dari interaksi antara dorongan serta jawaban. Jadi bisa dibilang kalau filosofi behavioristik ini memandang kalau berlatih ialah pergantian aksi laris, yang dapat dicermati, diukur, serta ditaksir dengan cara aktual, sebab terdapatnya interaksi antara dorongan serta reaksi. Pergantian terangkai melalui rangsangan (desakan) yang menimbulkan tindakan reaktif (balasan) berasal pada hukum- hukum mekanistik.

II. METODE PENELITIAN

Tipe riset yang dipergunakan ialah *Quasi Experiment* (eksperimen semu), metode riset eksperimen merupakan suatu kegiatan yang berupaya mendapatkan hasil timbal balik dari perlakuan peneliti, dimana perlakuan tersebut ditujukan kepada salah satu dari ke-dua kelas yang memiliki fungsi berbeda-beda, sebagai kelas kontrol (kelas yang tidak mengalami perlakuan khusus atau kelas yang hanya dimonitoring dan dievaluasi sebagai pembanding peneliti, dengan hanya melakukan pembelajaran konvensional pada biasanya). Jumlah populasi dalam penelitian ini terdiri dai enam sekolah, pengumpulan badan ilustrasi dari populasi dicoba dengan cara random dengan jenis *simple random sampling*. Berdasarkan pengundian yang dilakukan, ditetapkan bahwa kelas V SD Negeri 3 Pucaksari menjadi kelas eksperimen dan Kelas V SD Negeri 2 Bongancina menjadi kelas kontrol. Jumlah keseluruhan siswa yang menjadi sampel sebanyak 39 siswa. Konsep eksperimen yang diaplikasikan yaitu “*Pretest-posttest Control Group Design*”. Paradigma riset ini dapat deskripsikan sebagai berikut.

Tabel 1 Desain Eksperimen *Pretest-posttest Only Control Group Design*

Kelas	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
Eksperimen	O ₁	O ₃
Kontrol	O ₂	O ₄

(Sugiyono, 2011:206)

Keterangan:

- E = kelompok eksperimen
- K = kelompok kontrol
- O₁ = hasil *pretest* kelompok eksperimen
- O₂ = hasil *pretest* kelompok kontrol
- O₃ = hasil *posttest* kelompok eksperimen
- O₄ = hasil *posttest* kelompok kontrol

Data yang digabungkan pada riset ini merupakan hal informasi mengenai hasil berlatih anak didik. Informasi itu digabungkan dengan memakai tata cara uji. Instrumen yang dipergunakan oleh peneliti ialah instrumen dikotomi berupa tes pilihan dengan beberapa alternatif yang bisa digunakan sebagai pengambilan angka *pretest* dan *posttest* anak didik kelas eksperimen dan kelas kontrol mata pelajaran Bahasa Indonesia. Penguraian data *pretest* dan *posttest* memakai SPSS guna mengenali kesetaraan kelompok, sebelum uji kesetaraan menggunakan SPSS, maka hasil dari *pretest* dan *posttest* diuji prasyaratkan terlebih dulu ialah dengan percobaan normalitas serta percobaan homogenitas. Langkah pengelolaan data dipergunakan diriset ini adalah: (1). Uji Normalitas: Uji ini untuk mengetahui data layak serta terdistribusi normal atau tidak dengan melihat data hasil *pretest* dan *posttest*) kriteria keputusan uji ini di SPSS ialah: Bilamana angka sig > 0,05 data berdistribusi wajar sebaliknya bilamana angka sig < 0,05 data tak berdistribusi wajar (2). Setelah uji normalitas diketahui data terdistribusi normal, dilanjutkan uji homogenitas uji ini guna menguji apa siswa kelas menunjukkan varians homogen atau tidak dengan kriteria keputusan uji homogenitas dalam SPSS adalah bilamana angka sig < 0,05 berarti data tidak sama sedangkan bilamana angka sig > 0,05 artinya data homogen. Selanjutnya dilakukan uji hipotesis uji dilakukan ini setelah pengecekan normalitas dan homogenitas. Setelah itu, penyelidikan lanjut ke pengujian hipotesis mempergunakan uji t dua sampel dilakukan guna mengenali pengaruh model pembelajaran *Complete Sentence* terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Arifin (2017):

- 1) Bila $t_{hitung} < t_{tabel}$, diterimanya H_0 , serta ditolaknya H_a
- 2) Bila $t_{hitung} > t_{tabel}$, ditolaknya H_0 serta diterimanya H_a

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

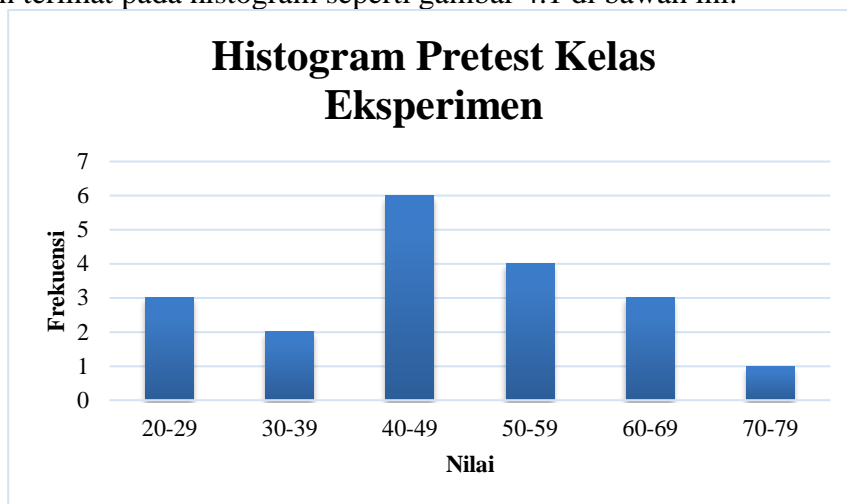
Pada hasil riset ini hendak dipaparkan berturut dari uji dini (*Pretest*), uji akhir (*Posttest*), percobaan normalitas, percobaan homogenitas, serta percobaan anggapan. Penyaluran gelombang dari hasil *pretest* kategori penelitian serta kategori pengawasan hendak disajikan pada bagan serta tabel berikut:

Tabel 2. Nilai Awal (*Pretest*) Kelas Ekperimen

<i>Statistics</i>		
<i>EKSPERIMEN</i>		
<i>N</i>	<i>Valid</i>	19
	<i>Missing</i>	1
<i>Mean</i>		46.53
<i>Median</i>		48.00
<i>Mode</i>		48 ^a
<i>Std. Deviation</i>		13.480
<i>Variance</i>		181.708
<i>Range</i>		52

<i>Minimum</i>	20
<i>Maximum</i>	72
<i>Sum</i>	884

Pengamatan dan pemahaman tentang sebaran nilai-nilai pada hasil *pretest* kelas eksperimen terlihat pada histogram seperti gambar 4.1 di bawah ini.



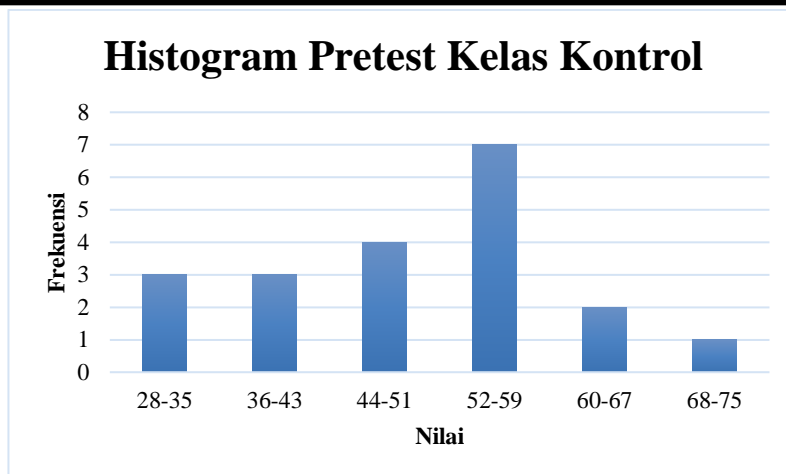
Gambar 4. 1 Histogram Nilai Awal (*Pretest*) Kelas Eksperimen

Histogram di atas memperlihatkan bahwa terdapat 3 siswa yang mendapat rentangan nilai dari 20-29 dan 60-69, 2 siswa dengan rentangan nilai 30-39, 6 siswa dengan rentangan nilai 40-49, 4 siswa dengan rentangan nilai 50-59, serta 1 siswa yang memiliki nilai tertinggi yaitu dengan rentangan 70-79.

Tabel 3. Nilai Data Awal (*Pretest*) Kelas Kontrol

<i>Statistics</i>		
<i>KONTROL</i>		
<i>N</i>	<i>Valid</i>	20
	<i>Missing</i>	0
<i>Mean</i>		48.10
<i>Median</i>		50.00
<i>Mode</i>		28 ^a
<i>Std. Deviation</i>		12.148
<i>Variance</i>		147.568
<i>Range</i>		44
<i>Minimum</i>		28
<i>Maximum</i>		72
<i>Sum</i>		962

Pengamatan dan pemahaman tentang sebaran nilai-nilai pada hasil *pretest* kelas kontrol terlihat pada histogram seperti gambar 4.2 di bawah ini.



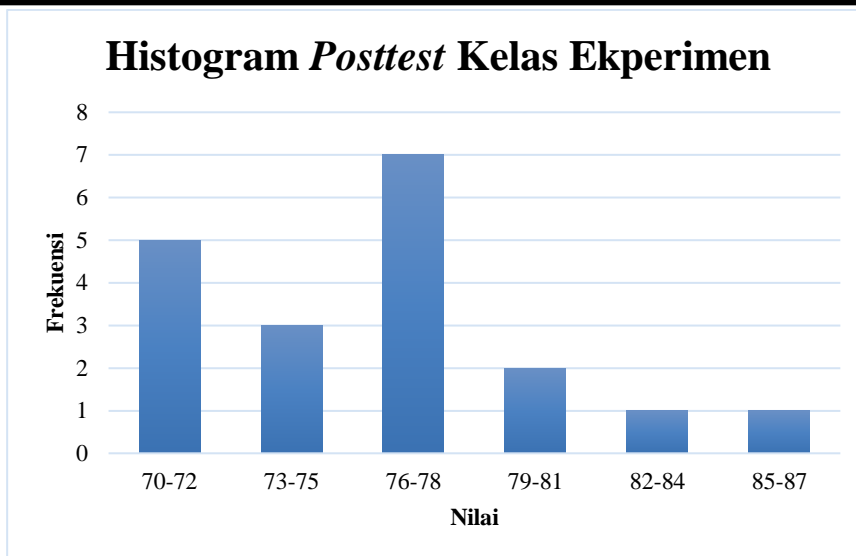
Gambar 4. 2 Histogram Nilai Data Awal (*Pretest*) Kelas Kontrol

Histogram di atas memperlihatkan bahwa terdapat 3 siswa yang mendapat rentangan nilai dari 28-35 dan 36-43, 4 siswa dengan rentangan nilai 44-51, 7 siswa dengan rentangan nilai 52-59, 2 siswa dengan rentangan nilai 60-67, serta 1 siswa yang memiliki nilai tertinggi yaitu dengan rentangan 68-75.

Tabel 4. Nilai Akhir (*Prosttest*) Kelas Eksperimen

<i>Statistics</i>		
<i>EKSPERIMEN</i>		
<i>N</i>	<i>Valid</i>	19
	<i>Missing</i>	1
<i>Mean</i>		76.21
<i>Median</i>		76.00
<i>Mode</i>		76
<i>Std. Deviation</i>		4.211
<i>Variance</i>		17.731
<i>Range</i>		16
<i>Minimum</i>		70
<i>Maximum</i>		86
<i>Sum</i>		1448

Pengamatan dan pemahaman tentang sebaran nilai-nilai pada hasil *posttest* kelas eksperimen terlihat pada histogram seperti gambar 4.3 di bawah ini.



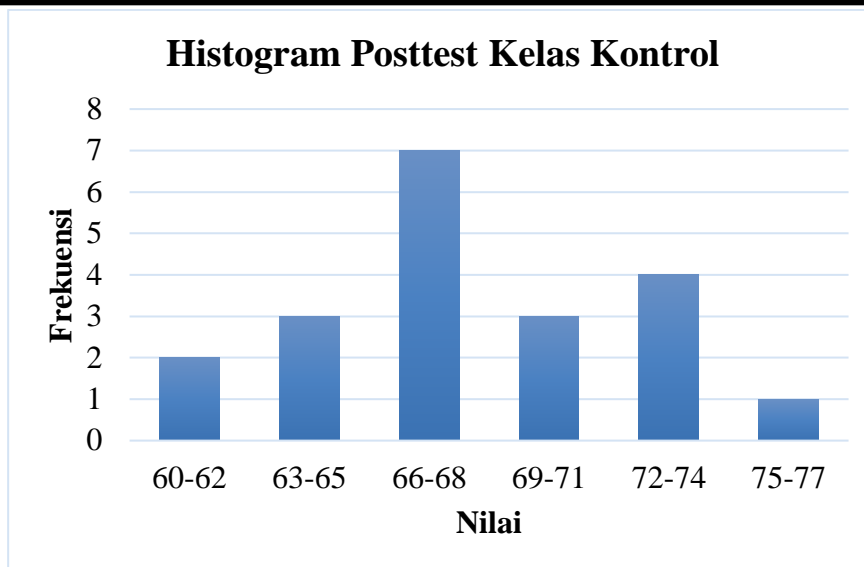
Gambar 4.3 Histogram Nilai Akhir (*Posttest*) Kelas Eksperimen

Histogram di atas memperlihatkan bahwa terdapat 5 siswa yang mendapat rentangan nilai dari 70-72, 3 siswa dengan rentangan nilai 73-75, 7 siswa dengan rentangan nilai 76-78, 2 siswa dengan rentangan nilai 79-81, serta 1 siswa yang memiliki nilai tertinggi yaitu dengan rentangan 82-84 dan 85-87.

Tabel 5. Nilai Akhir (*Posttest*) Kelas Kontrol

<i>Statistics</i>		
<i>KONTROL</i>		
<i>N</i>	<i>Valid</i>	20
	<i>Missing</i>	0
<i>Mean</i>		66.70
<i>Median</i>		67.00
<i>Mode</i>		62 ^a
<i>Std. Deviation</i>		4.169
<i>Variance</i>		17.379
<i>Range</i>		14
<i>Minimum</i>		60
<i>Maximum</i>		74

Pengamatan dan pemahaman tentang sebaran nilai-nilai pada hasil *posttest* kelas kontrol terlihat pada histogram seperti gambar 4.4 di bawah ini.



Gambar 4. 4 Histogram Nilai Akhir (*Posttest*) Kelas Kontrol

Histogram di atas memperlihatkan bahwa terdapat 2 siswa yang mendapat rentangan nilai dari 60-62, 3 siswa dengan rentangan nilai 63-65 dan 69-71, 7 siswa dengan rentangan nilai 66-68, 4 siswa dengan rentangan nilai 72-74, serta 1 siswa yang memiliki nilai tertinggi yaitu dengan rentangan 75-77.

Ada pula percobaan normalitas dengan tata cara *Liliefors* yang dipakai dalam pengtesan ini dihitung memakai program *SPSS tipe 26.00*, hasil percobaan normalitas bisa diamati pada bagan berikut:

Tabel 6. Hasil Uji Normalitas

	Tests of Normality					
	<i>Kolmogorov-Smirnov^a</i>			<i>Shapiro-Wilk</i>		
	<i>Statistic</i>	<i>df</i>	<i>Sig.</i>	<i>Statistic</i>	<i>df</i>	<i>Sig.</i>
EKSPERIMEN	.152	19	.200*	.955	19	.484
KONTROL	.145	19	.200*	.953	19	.436

Berdasarkan *output* uji normalitas di atas, nilai *Sig. Shapiro-Wilk* di kelas kontrol ialah 0,436 dan angka *Sig. Shapiro-Wilk* di kelas Eksperimen ialah 0,484. Perihal ini berarti angka signifikan uji statistik di masing-masing kelas lebih besar pada angka signifikansi 0,05. Jadi bisa disimpulkan kalau informasi hasil berlatih Bahasa Indonesia anak didik di masing-masing kelas telah berdistribusi wajar.

Tabel 7. Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances					
		<i>Levene Statistic</i>	<i>df1</i>	<i>df2</i>	<i>Sig.</i>
NILAI	<i>Based on Mean</i>	.142	1	37	.708
	<i>Based on Median</i>	.194	1	37	.662
	<i>Based on Median and with adjusted df</i>	.194	1	35.184	.662

Bersumber *output* uji homogenitas, hasil kalkulasi bisa diamati dalam bagan “*Test of Homogeneity of Variances*” pada *source* “*Based on Mean*” menunjukkan bahwa nilai signifikansi hitung (*Sig.*) yang mendasar pada rata-rata (*Based on Mean*) memiliki angka 0,708. Nilai signifikansi hitung yaitu $> 0,05$, sehingga bisa disimpulkan kalau varians informasi hasil berlatih tiap-tiap kategori merupakan sama.

Tabel 8. Uji Hipotesis *Pretest* dan *Posttest*

		Independent Samples Test								
		Levene's Test for Equality of Variances	t-test for Equality of Means							
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
NIL AI	Equal variances assumed	.142	.708	7.086	37	.000	9.511	1.342	6.791	12.230
	Equal variances not assumed			7.084	36.855	.000	9.511	1.342	6.790	12.231

Hasil dari bagan diatas bisa dicek kalau $t_{hitung} > t_{tabel} = 7,086 > 2,027$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Alhasil bisa disimpulkan kalau ada akibat dari bentuk Model Pembelajaran *Complete Sentence* berbantuan Media Literasi Digital terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V Gugus V Kecamatan Busungbiu Kabupaten Buleleng.

Hasil analisis di atas bisa memberikan petunjuk bahwa hasil berlatih dalam pembelajaran Bahasa Indonesia membuktikan terdapatnya kemajuan serta pergantian dari hasil *pretest* hingga hasil *posttest*. Kemajuan serta pergantian ini membidik pada hasil berlatih Bahasa Indonesia yang lebih bagus, dimana murid terus menjadi aktif serta baik dalam berlatih tanpa terbebani serta tidak terdapat titik berat dalam berlatih. Maka, bisa dikatakan bahwa hasil berlatih Bahasa Indonesia dengan memakai Model Pembelajaran *Complete sentence* amat menarik, anak didik lebih termotivasi, aktif, inovatif, efisien, serta mengasyikkan dalam menguasai pustaka. Kesuksesan riset di atas dipengaruhi akibat terwujudnya sesuatu cara pembelajaran yang mendukung, disaat anak didik merasa suka ataupun bahagia dalam mengikuti pelajaran. (Ardiawan, IKN, 2020)

Bersumber dari diperolehnya Uji T yang sudah dilaksanakan didapatkan kesimpulan $t_{hitung} > t_{tabel} = 7,086 > 2,027$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dari pemaparan di atas, memuat keseluruhan rumusan masalah yang ada, riset ini mampu disebut sukses karena semua kriteria terpenuhi. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh dari Model Pembelajaran *Complete Sentence* berbantuan Media Literasi Digital terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V Gugus V Kecamatan Busungbiu Kabupaten Buleleng.

IV. SIMPULAN

Perpaduan Model Pembelajaran *Complete Sentence* dengan berbantu media Literasi Digital dapat membantu siswa belajar dengan alat indera sehingga siswa belajar dengan melibatkan seluruh inderanya yaitu berlatih dengan melaksanakan, berlatih dengan mencermati dan menyimak, serta berlatih dengan menggunakan kemampuan berfikir secara penuh. Hasil riset alkisah meyakinkan terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *Complete Sentence* berbantu media Literasi Digital terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia kelas V Gugus V Kecamatan Busungbiu Kabupaten Buleleng. Hal ini dibuktikan dengan $t_{hitung} > t_{tabel} = 7,089 > 2,027$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Alkisah model pembelajaran *Complete Sentence* berbantuan media Literasi Digital

mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia pada siswa kelas V Gugus V Kecamatan Busungbiu Kabupaten Buleleng.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustian, Ade Yuliana. 2017. *Pengaruh Model Pembelajaran Complete Sentences didukung Media Gambar Terhadap Kemampuan Melengkapi Puisi Anak pada Siswa Kelas 3 SDN Petok Tahun Pelajaran 2016/2017*. Jurnal Simki-Pedagogia, no. 06.
- Agustini, N. M. D., Pudjawan, K., & Renda, N. T. 2017. *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Complete Sentence Terhadap Hasil Belajar Ips. Mimbar Pgsd Undiksha*, 5(2).
- Anggraini, W. 2019. *Pengaruh Model Pembelajaran Complete Sentence Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Negeri 1 Tanjung Batu*. Skripsi Universitas Sriwijaya.
- Ardiawan, IKN. 2020. *Penerapan Model Pembelajaran kontekstual Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Prestasi Belajar ipa Siswa Sekolah Dasar*. Prosiding Seminar Nasional Dharma Acarya Ke-1, 547-554.
- Ardiawan, IKN. Diari, KPY. 2018. *Implementasi Pendekatan Inkuiri Terbimbing Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPA Pada Siswa Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan Dasar IHDN. Vol. 5.
- Arifin, J. 2017. *SPSS 24 Untuk Penelitian dan Skripsi*. Elex. Media Komputindo.
- Handayani, N. L., & Suardipa, I. P. (2020). *Statistik Pendidikan*. Singaraja: Pena Persada.
- Rusman. 2016. *Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Slavin, Robert E. 2000. *Educational Psychology*. Boston: Allyn and Bacon.